

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penelitian ini mengarah pada analisa terhadap dampak ekonomi yang dihadirkan dari kegiatan perdagangan ikan tuna antara Kabupaten Biak Numfor dan Jepang pada tahun 2022-2024. Kabupaten Biak Numfor merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Papua, Indonesia. Dilihat dari letak geografisnya Kabupaten Biak Numfor terletak di Teluk Cendrawasih dan terletak di bagian utara daratan Papua. Kondisi perairan yang cukup luas dengan potensi perikanan yang sangat baik, salah satunya adalah ikan tuna yang masuk dalam komunitas ikan pelagis besar. Selain itu keunggulan geografis yang dimiliki Biak menjadikannya pusat perhatian dan lokasi yang cukup strategis untuk menjadi jalur penghubung dengan negara – negara Pasifik lainnya, terkhususnya Australia dan Filipina dalam pengembangan kawasan industri seperti pariwisata dan perikanan (Pattipeilohy, Diarto, dan Emma 2023).

Ikan tuna, dengan keanekaragaman spesies yang mencakup berbagai jenis seperti tuna sirip kuning (*yellowfin* tuna), tuna sirip biru (*bluefin* tuna), dan tuna mata besar (*bigeye* tuna), telah menjadi subjek perhatian yang signifikan dalam konteks perikanan global. Kabupaten Biak–Numfor, sebagai bagian dari provinsi Papua yang kaya akan sumber daya alam, tidak terkecuali dalam menghadapi fenomena penting ini. Kondisi geografisnya yang strategis, berbatasan dengan Samudera Pasifik, menjadikannya lingkungan yang ideal bagi populasi ikan tuna

yang beragam. Penangkapan ikan tuna telah menjadi tulang punggung industri perikanan lokal, memberikan kontribusi penting terhadap perekonomian daerah dan mata pencaharian masyarakat pesisir (Eli Nurlaela 2023).

Ikan Tuna merupakan pemegang peranan penting pada sektor ekonomi dalam perdagangan perikanan global. Dalam data statistik produksi perikanan tangkap, nilai produk ikan tuna memiliki angka yang lebih tinggi dibandingkan produk perikanan ikan lainnya dan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Potensi ikan tuna di Kabupaten Biak–Numfor sangat besar dan masih berada dalam kondisi aman, kondisi segar dan tidak *overfishing* sehingga dapat diekspor (Supriadi et al. 2021) Jenis ikan tuna yang sering di ekspor adalah jenis ikan tuna *Yellowfin*. Jenis ikan ini dapat dikenali dari karakteristik tubuhnya yang berbentuk torpedo dengan punggung yang berwarna biru gelap dan sisi samping berwarna perak. Selain *Yellowfin* jenis ikan tuna yang menjadi primadona dan seringkali diekspor adalah jenis ikan tuna *Big Eye* dengan ciri khas berupa mata besar dan tubuhnya yang lebih besar. Jenis ikan tuna *Big Eye* – lah yang menjadi jenis ikan tuna paling populer dan paling sering ditangkap di perairan Kabupaten Biak Numfor karena kandungan gizi yang dimiliki mampu mengatasi terkait masalah gizi buruk (Indonesiabaik.id 2018).

Potensi besar dalam industri perikanan, dengan perairan yang kaya akan keanekaragaman hayati laut, termasuk ikan tuna, mencerminkan pentingnya sumber daya laut sebagai aset utama Kabupaten Biak–Numfor. Penangkapan ikan tuna telah menjadi tulang punggung perekonomian lokal, menyumbang secara

signifikan terhadap pendapatan daerah serta menciptakan peluang pekerjaan yang vital bagi masyarakat setempat. Dengan melibatkan berbagai pihak, mulai dari nelayan tradisional hingga perusahaan perikanan modern, aktivitas penangkapan ikan tuna telah menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi di wilayah ini.

Jepang memiliki sejarah terkait masakan tradisionalnya yang didominasi oleh makanan yang bersumber dari laut, hal ini sudah ada sejak zaman Jomon, sekitar empat atau lima ribu tahun yang lalu. Sejak saat itu, ikan mendominasi banyak pasar di negara tersebut dan diolah dengan gaya tradisional. Sejarah ini terus melekat, tak hanya menjadi kebutuhan pokok semata, *Washoku* atau makan tradisional Jepang telah menjadi gaya hidup di beberapa negara di dunia. Budaya konsumsi ikan tak lepas dari penyebaran ajaran agama Budha di Jepang, Jepang sejak abad ke 10 telah menghentikan konsumsi daging karena menurut agama Budha membunuh hewan adalah tindakan yang tidak benar, sehingga secara bertahap dan saat itu hampir seluruh penduduk Jepang menganut *Pescetarianisme* atau pola makan yang menghindari daging dari hewan-hewan darat (Hasibuan 2023).

Hubungan perdagangan tuna antara Indonesia dan Jepang terus berkembang seiring meningkatnya kebutuhan pasar Jepang terhadap produk perikanan berkualitas tinggi serta adanya dukungan kerja sama ekonomi bilateral yang mendorong peningkatan ekspor produk perikanan Indonesia. Bagi Kabupaten Biak Numfor, kondisi ini membuka peluang untuk meningkatkan nilai produksi perikanan, memperluas akses pasar internasional, serta mendorong aktivitas ekonomi daerah. Namun demikian, peningkatan volume perdagangan dan ekspor

tuna tidak serta-merta mencerminkan keberhasilan pembangunan ekonomi daerah, karena pembangunan ekonomi tidak hanya diukur dari meningkatnya nilai ekspor atau aktivitas perdagangan, tetapi juga dari sejauh mana kegiatan tersebut mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, memperbaiki infrastruktur, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana perdagangan ikan tuna antara Indonesia dan Jepang selama periode 2022–2024 berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi Kabupaten Biak Numfor, baik melalui peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, pengembangan sektor perikanan, maupun pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berasumsi bahwa perdagangan ikan tuna Indonesia–Jepang memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi Kabupaten Biak Numfor yang ditunjukkan melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah, meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, serta terciptanya lapangan kerja yang lebih luas sebagai akibat dari berkembangnya aktivitas penangkapan, pengolahan, dan perdagangan ikan tuna selama periode 2022–2024. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara perdagangan internasional dan pembangunan ekonomi daerah serta menjadi dasar dalam perumusan kebijakan yang mendukung pengembangan sektor perikanan yang berkelanjutan di Kabupaten Biak Numfor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan tinjauan terhadap potensi produk ikan tuna di Kabupaten Biak Numfor serta tingginya kebutuhan pasar ikan tuna di Jepang, perdagangan ikan tuna antara Indonesia dan Jepang menjadi salah satu bentuk kerja sama ekonomi yang berpotensi memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah. Aktivitas perdagangan ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan nilai ekspor, tetapi juga berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat sektor perikanan di Kabupaten Biak Numfor. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh perdagangan ikan tuna Indonesia–Jepang terhadap pembangunan ekonomi Kabupaten Biak Numfor selama periode 2022–2024. Fokus utama penelitian adalah memahami bagaimana hubungan perdagangan tersebut memengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui analisis terhadap pola perdagangan, arus ekspor, serta nilai ekonomi yang dihasilkan dari perdagangan ikan tuna antara Indonesia dan Jepang, penelitian ini berupaya mengidentifikasi berbagai dampak yang ditimbulkan, baik positif maupun negatif, serta memberikan rekomendasi yang dapat mendukung optimalisasi manfaat ekonomi bagi Kabupaten Biak Numfor. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu: **“Bagaimana pengaruh perdagangan ikan tuna Indonesia–Jepang terhadap pembangunan ekonomi Kabupaten Biak Numfor pada periode 2022–2024?”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perdagangan ikan tuna antara Indonesia dan Jepang terhadap perekonomian Kabupaten Biak Numfor. Perdagangan ikan tuna antara Kabupaten Biak Numfor dan Jepang dalam kerangka kerja sama perdagangan internasional yang memberikan manfaat ekonomi bagi kedua pihak. Penelitian ini akan mengkaji potensi sumber daya ikan tuna yang dimiliki Kabupaten Biak Numfor sebagai salah satu daerah penghasil tuna di Indonesia serta keterkaitannya dengan kebutuhan pasar Jepang yang memiliki tingkat konsumsi tuna yang tinggi. Selain itu, penelitian ini juga akan menelaah karakteristik pasar Jepang, termasuk preferensi konsumen terhadap kualitas, kesegaran, ukuran, dan standar keberlanjutan produk yang menjadi faktor penting dalam kegiatan ekspor.

Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi perdagangan ikan tuna terhadap pembangunan ekonomi Kabupaten Biak Numfor. Analisis difokuskan pada peningkatan aktivitas ekonomi sektor perikanan, pengembangan usaha pengolahan hasil perikanan, serta pertambahan nilai ekonomi yang dihasilkan melalui ekspor tuna. Penelitian ini juga akan mengkaji peran perdagangan tersebut dalam mendorong investasi, memperkuat daya saing sektor perikanan, dan meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Selain aspek ekonomi, penelitian ini akan menganalisis dampak sosial yang timbul dari perdagangan ikan tuna terhadap masyarakat Kabupaten Biak Numfor. Dampak tersebut meliputi penciptaan lapangan kerja bagi nelayan, tenaga kerja

pada industri pengolahan hasil perikanan, serta pelaku usaha yang terkait dengan rantai distribusi dan pemasaran. Di samping itu, penelitian ini akan menelaah pengaruh perdagangan tuna terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pesisir. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara permintaan pasar Jepang terhadap ikan tuna dan pembangunan ekonomi daerah, serta kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Biak Numfor.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti membagi menjadi dua terkait manfaat penelitian ini yakni manfaat akademis dan manfaat praktis. Manfaat akademis adalah suatu ilmu yang didapatkan oleh para pembaca, sedangkan manfaat praktis merupakan manfaat yang nantinya akan digunakan sebagai kajian referensi bagi pihak-pihak yang akan atau berkeinginan meneliti lebih lanjut mengenai dampak dari perdagangan ikan tuna antara Kabupaten Biak Numfor dan Jepang terhadap perekonomian Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2022-2024.

1.4.1 Manfaat Akademis:

Penelitian ini memiliki manfaat akademis yang penting dalam pengembangan pengetahuan Ilmu Hubungan Internasional terkait ekonomi politik global dalam konteks kerja sama perdagangan ikan tuna antara Indonesia dan Jepang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis yang signifikan bagi berbagai pihak terkait. Pertama, bagi para pembuat kebijakan dan pemerintah daerah, hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang dinamika perdagangan ikan tuna dan dampaknya terhadap perekonomian Kabupaten Biak Numfor. Hal ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam mengelola perdagangan ikan tuna dan memperkuat sektor perikanan di daerah tersebut. Kedua, bagi pelaku usaha di sektor perikanan, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peluang dan tantangan dalam perdagangan ikan tuna dengan Jepang, sehingga dapat membantu dalam merancang strategi pemasaran dan ekspansi usaha yang lebih efektif. Ketiga, bagi masyarakat lokal, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan dari aktivitas perdagangan ikan tuna. Dengan demikian, penelitian ini memiliki manfaat praktis yang nyata dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Biak Numfor.

Serta secara khusus mampu memberikan informasi, literatur dan pengetahuan terkait perekonomian daerah Kabupaten Biak Numfor. Dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pola perdagangan ikan tuna antara Indonesia dan Jepang, penelitian ini akan melengkapi literatur akademis tentang perdagangan internasional, khususnya dalam konteks sumber daya laut. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi

para peneliti dan akademisi dalam melakukan studi lebih lanjut tentang perdagangan ikan tuna dan dampaknya terhadap perekonomian lokal. Selain itu, analisis yang dilakukan dalam penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metodologi penelitian di bidang perdagangan internasional dan ekonomi perikanan, sehingga memberikan sumbangan yang berkelanjutan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi *stakeholder* dan pembuat kebijakan, tetapi juga memiliki nilai penting dalam konteks pengembangan pengetahuan akademis.

1.5 Sistematika Penelitian

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang dirancang untuk memberikan kerangka yang terstruktur dan komprehensif dalam pembahasan penelitian. Setiap bab akan terdiri dari beberapa sub-bab yang akan disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 akan berisi Pendahuluan, dimana peneliti akan menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah yang ingin dipecahkan, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian baik secara akademis maupun praktis, serta sistematika penulisan yang akan diikuti.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

Bab 2 akan dilakukan Tinjauan Pustaka, kerangka teoritik, kerangka pemikiran, dan hipotesis/argumen utama dan metode penelitian untuk membahas konsep dasar perdagangan internasional, ekspor dan impor

produk perikanan, potensi perdagangan ikan tuna antara Kabupaten Biak Numfor dan Jepang, serta dampak perdagangan ikan tuna terhadap perekonomian lokal.

BAB III ANALISIS DATA

Bab III akan berisi Analisis Data, di mana data yang terkumpul akan dianalisis secara mendalam sesuai dengan tujuan penelitian perdagangan internasional, ekspor dan impor produk perikanan, potensi perdagangan ikan tuna antara Kabupaten Biak Numfor dan Jepang, serta dampak perdagangan ikan tuna terhadap perekonomian lokal.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV ini, temuan dari analisis data akan diinterpretasikan secara mendalam, dan implikasi penelitian terhadap kerangka konseptual yang telah diuraikan sebelumnya akan diperjelas. Diskusi akan melibatkan keterkaitan antara hasil penelitian dengan teori dan konsep yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka, memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang signifikansi temuan. Selain itu, bab ini juga akan menyajikan pemikiran kritis terhadap hasil penelitian, mengevaluasi konsistensi dengan literatur yang ada, serta menyajikan rekomendasi untuk penelitian lanjutan.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan berisi kesimpulan, dimana akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini beserta implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Semua bab tersebut akan diakhiri dengan Daftar Pustaka yang merujuk pada sumber-sumber yang digunakan dalam penulisan, serta dilengkapi dengan Lampiran yang memuat data-data dan informasi tambahan yang mendukung penelitian ini. Dengan sistematika penulisan yang terstruktur ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang perdagangan ikan tuna antara Kabupaten Biak Numfor dan Jepang serta dampaknya terhadap perekonomian lokal.